

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Solok merupakan salah satu Kota di Provinsi Sumatera Barat yang pertumbuhan penduduknya makin hari kian pesat. Destinasi pariwisata menjadikan Kota Solok mempunyai daya tarik yang lebih dari masyarakat sehingga menjadikan Kota ini menjadi kian berkembang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Solok, jumlah penduduk Kota Solok pada tahun 2018 adalah sebanyak 68.602 jiwa. Kota Solok terletak di daerah dengan ketinggian 390 m dari permukaan laut, dengan luas daerah mencapai 57,64 km² yang terdiri dari dua kecamatan, yaitu kecamatan Tanjung Harapan dan Kecamatan Lubuk Sikarah (Badan Pusat Statistik Kota Solok, 2017). Pertumbuhan ini juga berjalan seiring dengan jalannya pertumbuhan jumlah kendaraan dan kemajuan transportasi.

Kemajuan bidang transportasi sangat terasa pada saat sekarang ini, hal ini dibuktikan dengan semakin mudahnya mobilisasi manusia untuk dapat berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lainnya. Tidak hanya mudah, perpindahan ini juga diimbangi dengan semakin cepatnya perpindahan itu terjadi. Karena pada dasarnya transportasi merupakan proses pergerakan ataupun perpindahan baik itu berupa orang maupun barang dari satu titik ke titik lainnya dengan menggunakan sistem tertentu, dengan tujuan tertentu (Morlok, 1995).

Meningkatnya pertumbuhan jumlah kendaraan juga kian mempengaruhi kinerja lalu lintas, salah satunya kecepatan. Di kota Solok

jumlah kendaraan tidak menjadi penghalang bagi pengguna kendaraan untuk memacu kecepatan di jalan raya, termasuk pada saat kondisi lalu lintas sedang padat. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana kecepatan setiap kendaraan yang meliputi sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat. Dengan memperlihatkan hasil penelitian ini maka dapat digunakan sebagai dasar kebijakan dalam menetapkan kecepatan arus lalu lintas operasional dan mempertahankan kinerja arus lalu lintas agar tetap baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kecepatan kendaraan pada ruas jalan tak terbagi
2. Menganalisis kecepatan kendaraan pada ruas jalan tak terbagi

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat dijadikan sebagai pemahaman atau acuan bagi pihak terkait untuk kepentingan terkait dan sebagai pertimbangan dalam penerapan kecepatan kendaraan di masa yang akan datang.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian dibatasi antara lain :

1. Lokasi penelitian adalah jalan A. Yani dan jalan Bypass KTK Kota Solok (2/2UD)
2. Kendaraan yang di teliti adalah sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat
3. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey lalu lintas
4. Survey dilakukan dua hari kerja pada jam pagi hari (pukul 07.00-09.00 WIB), siang hari (pukul 11.00-13.00 WIB), dan sore hari (pukul 16.00-18.00 WIB).

1.4 Sistem Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang mana akan membahas hal-hal berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori yang mendukung tema yang dibahas berasal dari buku-buku maupun tulisan lain yang berhubungan dengan tugas akhir ini.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian, cara pengumpulan data, dan cara menganalisisnya.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan, analisis dari hasil penelitian dari hasil data yang telah didapatkan dari hasil penelitian pada Tugas Akhir.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan beserta saran yang didapatkan dari hasil penulisan Tugas Akhir.



